



## PENGENALAN BIMBINGAN KARIR DI BIDANG MANAJEMEN PADA SISWA SMA TARSISIUS 2 JAKARTA

Richard Andrew<sup>1</sup>, Benedict Mario Septian Sondjaja<sup>2</sup>,  
Chelsea Marchellia<sup>3</sup> dan Cynthia Vanessa Mona<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: richarda@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup> Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: benedict.115230041@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: chelsea.115230362@stu.untar.ac.id

<sup>4</sup>Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: chelsea.115200130@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*Career consultation in school is one of the most discussed problems nowadays. This majorly because of some problematic things such as students problems as a jobseeker and future business owners, counsellors problems as the mediator and the agent of valuable information, teachers' problems as the trainer for their skill-sets and the motivator during the learning processes within the educational periods and portals' problems as the information system and the source of primary marketing communication to the external practitioners' world. Those problems can be solved with a comprehensive qualitative method that practiced directly especially for those who are in the High-school level. The subject for this topic is Tarsisius 2 High-school which located in West Jakarta. The objective of this social act is to ensure that career management in that High-school could be mutually beneficial for all the schools' stakeholders including the principal and vice principal. The direct method are implemented for this event and this event was permitted directly as well from both School-Principal and Vice-Principal of the school. As a result, both the school and the higher educations personnel that include lecturer and students run well. The head of the school hopes that similar activities with different topic could also run in their educational home-ground.*

**Keywords:** Career, Management and School

### ABSTRAK

*Layanan bimbingan karir pada sebuah sekolah memiliki beberapa masalah utama seperti masalah siswa yang kesulitan mendapat pekerjaan yang sesuai setelah mereka lulus ataupun bingung saat memilih pengambilan program studi pada proses pendidikan tingkat lanjut, masalah konselor yang tidak aktual terhadap kebutuhan industri teranyar atau kebutuhan akan kemampuan tenaga pendidik yang belum terasah padahal dibutuhkan oleh dunia praktisi serta tentu saja masalah portal yang menaungi layanan bimbingan karir tersebut yang terkadang belum tersedia ataupun kurang aktual isi di dalam portal tersebut. Masalah – masalah tersebut dapat diatasi secara komprehensif dengan pendekatan kualitatif dan langkah kecil untuk pembenahan tersebut adalah dengan memperkenalkan bimbingan karir itu sendiri kepada para siswa Sekolah Menengah Atas. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan ini adalah untuk memastikan bimbingan karir secara khusus di bidang manajemen sehingga mereka tertarik untuk mempelajari atau mempraktekkan lebih lanjut terkait dengan bidang ini. Adapun metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah secara luring. Hasil dari kegiatan ini secara umum dapat dikatakan memuaskan dan beberapa siswa menjadi tertarik untuk mempelajari lebih dalam terkait dengan bidang manajemen dan beberapa ingin mencoba lebih lanjut secara langsung topik yang dibahas. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan aktivitas ini berjalan dengan baik dan lancar. Pihak mitra, dalam hal ini adalah SMA Tarsisius 2 melalui Kepala dan Wakil Kepala Sekolah, berharap bahwa kegiatan sejenis dapat dibawakan kembali dengan topik yang berbeda.*

**Kata kunci:** Karir, Manajemen dan Sekolah

### 1. PENDAHULUAN

Menurut Astuti dan Dwikurnaningsih (2021) layanan bimbingan karir merupakan layanan khusus yang menjadi salah satu bagian terpenting dalam pendidikan yang bertujuan agar siswa mampu menyesuaikan diri, memahami dunia kerja dan menetapkan pilihan karir masa depan sebagai bentuk usaha agar tidak kesulitan. Akan tetapi memilih karir yang tepat bukanlah tanpa tantangan. Restiany et al (2022) menyatakan ada beberapa masalah yang dihadapi siswa seperti

inkompetensi dalam konseling dan kurangnya kerjasama dalam pengelolaan untuk menentukan minat karir.

Masalah diatas bukan berarti tidak dapat diatasi, namun diperlukan kesadaran untuk setiap individu untuk mampu membuat sebuah keputusan yang berguna untuk masa sekarang dan masa depan. Walaupun demikian, tidak sedikit yang takut untuk mengambil keputusan bagi dirinya sendiri. Padahal setiap individu akan selalu dihadapkan dengan pemilihan karir yang menjadi salah satu proses pembuatan keputusan individu yang penting (Maya et al: 2023). Adapun pemberian layanan bimbingan karir dilaksanakan menurut Sinaga dan Sa'adah (2022) adalah untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial.

Layanan bimbingan karir tidak hanya membutuhkan siswa yang aktif tetapi juga konselor dan guru yang mumpuni. Hasibuan et al (2023) menyatakan bahwa sistem penghargaan dan insentif yang jelas akan mendorong guru berpartisipasi aktif dalam pengembangan karir profesional karena kualitas guru memiliki dampak signifikan pada hasil belajar siswa. Di masa modern, bekal untuk bimbingan karir dan guru yang berkualitas saja belum cukup sehingga dibutuhkan juga fitur digital terkait karir. Kurniawan (2021) mengungkapkan bahwa portal karir ini digunakan untuk mempermudah penyaluran informasi, pengelolaan manajemen data, pembukaan peluang bekerja sesuai keahlian dan pengembangan dari sistem informasi seputar karir itu sendiri.

Portal karir sendiri belum menjadi bagian di tingkat Sekolah Menengah Atas dan ini membuktikan bahwa generasi Z masih memerlukan tingkat Perguruan Tinggi untuk studi lebih lanjut dan mengetahui tentang pilihan karir yang sesuai di masa mendatang. Hal yang sama juga terjadi di SMA Tarsisius 2 yang merupakan salah satu sekolah swasta besar di daerah Jakarta Barat yang memiliki sejumlah prestasi mentereng seperti tiga besar pada bidang E-Sport, pembuatan video dan desain poster. Gambar 1 dan 2 adalah beberapa dokumentasi yang berhasil dihimpun.

### **Gambar 1.**

*Sebagian Prestasi Siswa – Siswi SMA Tarsisius 2 Jakarta*





## Gambar 2.

*Sebagian Fasilitas dan Infrastruktur SMA Tarsisius 2 Jakarta*



Dengan prestasi di bidang tersebut, tentu saja akan menjanjikan jika di masa mendatang yang bersangkutan mengambil jenjang pendidikan yang lebih tinggi jika terdapat kesempatan yang cocok seperti mengambil Fakultas Seni Rupa & Desain, Fakultas Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi ataupun Fakultas Ekonomi & Bisnis. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang telah berdiri selama 35 tahun, SMA Tarsisius 2 walaupun belum dilengkapi dengan sistem perencanaan karir yang detail sudah dilengkapi dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti pada bidang seni (musik, tari, tata boga, *podcast* dan desain), bidang olahraga (basket, voli, futsal, bulutangkis dan renang), pasukan pengibar bendera, kelompok ilmiah remaja, palang merah remaja dan kerohanian.

Secara umum, terlihat bahwa selain fasilitas dan infrastruktur yang cukup baik seperti yang terlihat pada gambar 2 di atas, tingkat keaktifan dan animo sekolah dirasakan masih dapat meningkat di masa depan. Saat ini berdasarkan informasi dari pihak sekolah terdapat 20 orang tenaga pendidik untuk melayani kurang lebih 150 siswa untuk tiga angkatan. Berdasarkan informasi dari salah satu pimpinan sekolah SMA Tarsisius 2 Jakarta Barat, jumlah ini masih memungkinkan untuk bertambah menjadi 200 siswa di masa mendatang karena terdapat kapasitas yang memadai hanya saja pihak mitra perlu bantuan baik di bidang komunikasi pemasaran maupun di bidang perencanaan karir dari civitas akademika yang telah berhasil lulus dari bangku sekolah kelas menengah tersebut.

Ada banyak sekali pelatihan di bidang komunikasi pemasaran yang sudah berhasil dilakukan pada tingkat Sekolah Menengah Atas namun masih sedikit sekali pelatihan di bidang perencanaan karir secara umum dan pengenalan karir di bidang manajemen secara khusus yang dilaksanakan di tingkat yang sama padahal masa depan dari civitas akademika setelah lulus dari proses pendidikan tidak kalah penting dengan keberhasilan menempuh proses pendidikan itu sendiri sampai tuntas. Berdasarkan telaah artikel ilmiah, tim PKM berhasil mendapat sebagian kecil pelatihan tersebut yakni pelatihan di SMA Negeri I Candung Kabupaten Agam oleh Ramadan dan Santosa (2021) dan SMA Islam Tuan Sokolangu Gabus Daerah Pati oleh Indriyani (2024). Jika ditambah dengan detail mengenai bidang Manajemen, yang merupakan salah satu dari unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, maka pelatihan sejenis menjadi lebih minim lagi. Hal inilah yang menyebabkan Universitas Tarumanagara melalui gabungan dosen dan mahasiswa melakukan PKM pada sekolah ini dengan judul: "Pengenalan Bimbingan Karir di Bidang Manajemen pada Siswa SMA Tarsisius 2 Jakarta".

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan program PKM di SMA Tarsisius 2 Jakarta Barat dilaksanakan secara luring dengan peserta yang berasal dari siswa, guru Ekonomi dan dua orang perwakilan pimpinan sekolah.

Kegiatan ini berisikan empat sesi utama yakni sesi pengenalan kehidupan dalam kampus, sesi penjelasan terkait karir di bidang manajemen secara umum, sesi evaluasi dan sesi dokumentasi bersama. Sesi pengenalan kehidupan dalam kampus dilakukan oleh perwakilan mahasiswa dari Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Tarumanagara sedangkan sesi penjelasan terkait karir dibawakan langsung oleh Dosen Jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara. Untuk sesi evaluasi dengan menggunakan kuesioner singkat yang berhasil mengumpulkan 26 siswa yang bersedia menjadi responden sedangkan sesi dokumentasi dilakukan di bagian akhir sebelum berakhir seluruh kegiatan tersebut. Bentuk pelaksanaan PKM adalah secara langsung karena memudahkan proses secara keseluruhan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, perwakilan SMA Tarsisius 2 Jakarta Barat, melalui perwakilan Pimpinan dan Tenaga pendidik yang bertugas berterima kasih kepada tim PKM yang berasal dari Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta. Hal ini dikarenakan pihak dari tim PKM merespons permintaan dari mitra dengan cukup cepat dan dengan *handout* yang cukup memadai serta materi yang cukup mudah untuk dimengerti. Tidak hanya itu dalam tim PKM ini juga terdapat salah satu mahasiswa yang merupakan alumni dari SMA Tarsisius 2 juga sehingga menambah keakraban dari pihak mitra dengan pihak pelaksana PKM. Berikut adalah beberapa foto yang berhasil dikumpulkan oleh tim PKM dari kegiatan yang dilangsungkan di sekolah tersebut baik sebelum maupun setelah kegiatan berlangsung:

#### Gambar 3

*Foto Bersama dengan Salah Satu Kelas Mitra*



#### Gambar 4.

Foto Bersama Perwakilan Pimpinan Sekolah



Berikut ini adalah hasil dari kuesioner yang berhasil dikumpulkan dan kemudian diolah secara statistik oleh tim PKM yang diisi oleh para siswa dan siswi setelah seluruh sesi PKM dilaksanakan (dengan menggunakan skala Likert 1-5):

**Tabel 1.**

*Hasil Kuesioner dari Kegiatan PKM yang dilakukan*

Indikator	Rata – Rata	Deviasi Standar
Pelaksanaan Kegiatan	3,6154	0,8979
Pembicara Kegiatan	4,0769	0,6884
Materi Presentasi Kegiatan	3,9231	0,7961

Dari data kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwa para pembicara dari PKM ini memenuhi standar dari siswa dan siswi di sekolah tersebut (baik) sedangkan yang masih dapat disempurnakan adalah waktu persiapan serta pelaksanaan kegiatan yang diharapkan ditambah disertai dengan selingan unjuk bakat non-akademik dari para mahasiswa ataupun dosen sesuai bidang serta menyediakan tambahan waktu untuk berbagi hadiah dan kompetisi sehingga tidak monoton hanya seperti seminar atau *class session* biasa. Walaupun demikian tetap saja ada yang

menganggap pelaksanaan kegiatan sangat baik terlihat dari besar deviasi standar pada hasil statistik diatas. Adapun untuk materi presentasi kegiatan dirasakan cukup jika dibandingkan dengan pelaksanaan walaupun jika memungkinkan agar dapat dipelajari dalam jangka lebih panjang fitur digital dalam bentuk dokumen presentasi dapat dikirimkan ke siswa dan siswi yang menginginkan materi presentasi tersebut.

Selain rasa terima kasih, pihak mitra juga berharap kegiatan sejenis juga dilangsungkan dari Fakultas selain Fakultas Ekonomi & Bisnis serta Fakultas Teknik yang sudah berjalan. Hal ini supaya keeratan antar kedua institusi pendidikan semakin kuat mengingat banyak sekali civitas akademika dari Universitas Tarumanagara yang berasal dari Tarsisius secara umum dan SMA Tarsisius 2 secara khusus. Pihak sekolah juga turut gembira jika ada dosen maupun mahasiswa yang merupakan alumni dari sekolah ikut turun membantu kegiatan positif sejenis di masa mendatang agar ruang komunikasi antar kedua belah pihak menjadi lebih baik dalam jangka panjang. Secara umum kegiatan ini diikuti oleh 26 siswa dari SMA Tarsisius 2 dan para partisipan tersebut mengikuti kegiatan ini dengan baik.

#### 4. KESIMPULAN

Secara umum program PKM di SMA Tarsisius 2 Jakarta berjalan dengan lancar. Hal ini sesuai dengan ekspektasi perguruan tinggi walau pihak mitra masih ingin melakukan kerjasama dalam jangka waktu yang lebih panjang. Dari sisi sosial, budaya maupun layanan, program PKM dapat dilakukan kembali baik dengan tim PKM yang sama ataupun yang berasal dari Fakultas berbeda tentu saja dengan mempertimbangkan durasi waktu PKM yang lebih panjang, kompetitif dengan disertai berbagai macam hadiah yang menarik baik dalam bentuk material maupun nonmaterial.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada Agustinus Santoso, S.Kom. dan Suko Baryoto Adi Raharjo, S.Pd. selaku perwakilan pimpinan dari SMA Tarsisius II serta seluruh Panitia dari Senapenmas 2024 dan pengelola Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan kesempatan untuk mempresentasikan materi ilmiah kami.

#### REFERENSI

- Astuti, W. W., & Dwikurnaningsih, Y. (2021). Pengembangan model manajemen bimbingan karir menggunakan aplikasi Edmodo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 64-74.
- Hasibuan, M., & Zaki, A. (2023). Sosialisasi Manajemen Pengembangan Karir Profesi Guru di Era Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah SMA Darus'adah Pangkalan Susu. *Fusion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 53-60.
- Indriyani, Y. N. (2024). Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir Terhadap Minat Melanjutkan Studi Siswa Kelas XII SMA Islam Tuan Sokolangu Gabus, Pati. *MIZAJ: Journal of Islamic Counseling*, 1(1), 36-49.
- Kurniawan, R. (2021). Manajemen Sekolah Berbasis Portal Karir di SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(3), 480-488.
- Maya, I., Rahman, K. A., & Sarman, F. (2023). Hubungan Konsep Diri Dengan Pemilihan Karir Siswa. *Jurnal Wahana Konseling*, 6(2), 143-151.
- Ramadan, P. K., & Santosa, B. (2021). Pemahaman Karir Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri I Candung Kabupaten Agam. *Education & Learning*, 1(2), 45-50.



- Restiany, T., Hanafiah, H., & Sudrajat, A. (2022). Manajemen Bimbingan dan Konseling Sekolah untuk Menetapkan Minat Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Majalaya dan SMA Negeri 2 Majalaya Kabupaten Bandung). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1849-1861.
- Sinaga, I. N., & Sa'adah, N. (2022). Persepsi Siswa Kelas IX dalam Merencanakan Karier dengan Bantuan Media Pohon Karier. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 8(1), 48-54.